

Bab 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk setiap orang, karena dengan itu seseorang dapat mengatur pemakaian keuangannya baik untuk masa sekarang maupun untuk masa depan. Dengan adanya pengelolaan keuangan seseorang bisa menyisihkan uangnya untuk berinvestasi, sehingga akan tersedia dana untuk kebutuhan-kebutuhan tak terduga, dana untuk pensiun atau hari tua, dana untuk pendidikan anak, dan lain-lain. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghindarkan seseorang atau keluarga dari kesulitan-kesulitan keuangan, terjerat hutang piutang, dan gaya hidup konsumtif.

Melalui perancangan kampanye Pengelolaan Keuangan yang disampaikan terutama kepada target audiens berusia 25-35 tahun dengan media utama berupa poster berseri, media lainnya berupa brosur, *flyer*, *banner*, *x-banner*, media sosial, serta *gimmick*, dan juga adanya sebuah acara seminar “Pengelolaan Keuangan: Kunci Masa Depan yang Lebih Baik”, diharapkan dapat mengubah pola pikir dan gaya hidup masyarakat akan bagaimana mengelola keuangan yang dimiliki.

Menggunakan penyampaian secara visual yang disesuaikan dengan segmentasi demografis, geografis, dan psikografis target market yaitu dewasa muda berusia 25-35 tahun kelas Menengah (B), sudah memiliki penghasilan tetap antara Rp 3.000.000,00 - Rp 5.000.000,00 di kota Bandung, informasi disampaikan dengan menggunakan ilustrasi tentang pertumbuhan pohon yang juga menggambarkan investasi yang terus bertumbuh seiring berjalannya waktu, sesuai dengan fokus utama kampanye ini yaitu meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sehingga orang-orang memprioritaskan berinvestasi untuk tujuan jangka panjang.

5.2 Saran

Banyak orang belum melakukan perencanaan keuangan sehingga tidak bisa menyisihkan uangnya untuk melakukan investasi, hal itu terjadi karena mereka tidak menyadari pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang harus dilakukan sejak mereka memiliki penghasilan tetap untuk bisa mencapai tujuan dan impian mereka di masa depan. Untuk itu, penulis menyarankan kepada para *financial planner*, perusahaan-perusahaan asuransi investasi untuk lebih sering mengadakan seminar, penyuluhan, atau *workshop* tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi masyarakat.

Pemerintah dan badan keuangan / lembaga-lembaga investasi dapat mendukung kampanye serupa seputar pengelolaan dan perencanaan keuangan, sehingga masyarakat dapat memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi.

Penulis juga menyarankan kepada pemerintah untuk berperan aktif dalam melindungi masyarakat dari penipuan oleh perusahaan-perusahaan investasi bodong dengan cara membuat perangkat hukum / regulasi tentang pendirian perusahaan investasi, sehingga kepercayaan masyarakat kepada perusahaan investasi akan kembali muncul dan mereka juga tidak merasa takut untuk menanam uangnya di perusahaan-perusahaan investasi yang ada.